



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Bimbingan Dan Konseling**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan			
Asesmen Psikologis Teknik Nontes	8620104007		T=2	P=2	ECTS=6.36	2	8 Desember 2025			
OTORISASI	Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi			
			EVI WININGSIH			
Model Pembelajaran	Project Based Learning									
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK									
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)									
	Matrik CPL - CPMK									
	CPMK									
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)									
Deskripsi Singkat MK	CPMK									
	Minggu Ke									
Pustaka	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16									
	1. POP BK. 2015. 2. Purwoko, Budi dan Titin Indah Pratiwi. 2015. Asesmen non tes . Surabaya: Unesa Press. 3. Prayitno, dkk. 2009. AUM Umum . Padang: UNP Padang Press. 4. Prayitno, dkk.2009. AUM PTSSDL SD. Padang: UNP Padang Press. 5. Prayitno, dkk. 2009. AUM PTSSDL SMP . Padang: UNP Padang Press. 6. Prayitno, dkk. 2009. AUM PTSSDL SMA . Padang: UNP Padang Press. 7. Prayitno, dkk. 2009. AUM PTSSDL PT . Paadang: UNP Padang Press. 8. Utomo, D.P., Prayitno., Effendi, Z.M. 2017. Pemanfaatan Hasil AUM PTSSDL untuk Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Konselor, 6 (3): pp. 105-112, DOI: 10.24036/02017637464-0-0 9. http://www.konselingindonesia.com									
Dosen Pengampu	Pendukung :									
	Dr. Titin Indah Pratiwi, M.Pd. Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.									
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]			
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	Bobot Penilaian (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			

1	Mahasiswa memahami berbagai aspek yang terkait dengan proses perkuliahan, di antaranya penjelasan mengenai silabus, pendekatan perkuliahan dan sistem evaluasi. Dilakukan pula kontrak sosial belajar dengan mengakomodasi saran dan masukan serta kebutuhan belajar mahasiswa. Di samping itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan impresi dan persepsi mereka tentang kompetensi konselor sebagai entry behavior dalam proses perkuliahan. pentingnya asesmen psikologi teknik non tes dalam layanan BK	- Mahasiswa memahami kontrak belajar - Mahasiswa memahami kompetensi konselor - Mahasiswa memahami hakikat pelayanan yang diberikan oleh konselor - Mahasiswa memahami pentingnya asesmen psikologis teknik non tes - Mahasiswa memahami pentingnya merancang, mendesain asesmen non tes yang sesuai dengan kebutuhan	Kriteria: Jika semua pertanyaan bisa dijawab dengan baik maka nilai sempurna	Pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis pengalaman 4 X 50			0%
2	Mahasiswa mengaplikasikan teknik observasi dalam layanan BK	Mampu memahami, merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil observasi untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders.	Kriteria: Jika laporan pelaksanaan sesuai dengan teori yang didapat maka nilainya sempurna	Pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berbasis pengalaman 4 X 50			0%
3	Mahasiswa mengaplikasikan teknik observasi dalam layanan BK	Mampu memahami, merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil observasi untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders.	Kriteria: Jika laporan pelaksanaan sesuai dengan teori yang didapat maka nilainya sempurna	Pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berbasis pengalaman 4 X 50			0%
4	Mahasiswa terampil mengasesmen non tes wawancara, angket dan sosiometri	Mampu memahami, merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan wawancara, angket dan sosiometri untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan, semakin tepat analisis dan kelengkapan laporan maka sempurna nilainya	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%

5	Mahasiswa terampil mengasesmen non tes wawancara, angket dan sosiometri	Mampu memahami, merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan wawancara, angket dan sosiometri untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan, semakin tepat analisis dan kelengkapan laporan makaa sempurna nilainya	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%
6	Mahasiswa terampil mengasesmen non tes wawancara, angket dan sosiometri	Mampu memahami, merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan wawancara, angket dan sosiometri untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan, semakin tepat analisis dan kelengkapan laporan makaa sempurna nilainya	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%
7	Mahasiswa terampil mengasesmen non tes wawancara, angket dan sosiometri	Mampu memahami, merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan wawancara, angket dan sosiometri untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan, semakin tepat analisis dan kelengkapan laporan makaa sempurna nilainya	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%
8	Membuat jenis asesmen yang sesuai kebutuhan	Mahasiswa ampu menjawab semua pertanyaan dan mampu membuat jenis asesmen yang sesuai kebutuhan	Kriteria: Jika mampu memilih sesuai dengan jenis kebutuhan dan asesmen serta membuat jenis asesmen yang sesuai maka sempurna nilainya	PBP 4 X 50			0%
9	Mahasiswa terampil mengasesmen non tes autobiografi	Mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil autobiografi untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders.	Kriteria: Semakin sesuai dengan realitas serta teori maka sempurna hasilnya	Pendekatan kooperatif 4 X 50			0%

10	Mahasiswa terampil mempraktikkan DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i"	Mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i" untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholeders.	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan dan teori maka nilainya semakin sempurna	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%
11	Mahasiswa terampil mempraktikkan DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i"	Mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i" untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholeders.	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan dan teori maka nilainya semakin sempurna	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%
12	Mahasiswa terampil mempraktikkan DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i"	Mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i" untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholeders.	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan dan teori maka nilainya semakin sempurna	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%
13	Mahasiswa terampil mempraktikkan DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i"	Mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i" untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholeders.	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan dan teori maka nilainya semakin sempurna	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%

14	Mahasiswa terampil mempraktikkan DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i"	Mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i" untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders.	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan dan teori maka nilainya semakin sempurna	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%
15	Mahasiswa terampil mempraktikkan DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i"	Mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil AKPD untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders.	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan dan teori maka nilainya semakin sempurna	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%
16	Mahasiswa terampil mempraktikkan DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i"	Mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program BK mulai dari tataran konseptual, operasional, dan pelaporannya berbasis hasil analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan hasil DCM, AUM umum, AUM PTSDL SMP, SMA, tes who am i" untuk menghasilkan rancangan program bimbingan dan konseling komprehensif yang relevan dengan kebutuhan peserta serta mengkomunikasikannya kepada stakeholders.	Kriteria: Semakin sesuai dengan kebutuhan dan teori maka nilainya semakin sempurna	Pembelajaran kooperatif 4 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 13:02 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa